



LAPORAN DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

TAHUN 2025

Diterbitkan oleh:

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)

Sidoarjo

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Laporan Dampak Sosial dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Tahun 2025 ini dapat disusun sebagai bentuk akuntabilitas publik atas kontribusi UMSIDA dalam menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia usaha dan industri, serta pemerintah daerah. Laporan ini merangkum berbagai capaian, praktik baik, dan indikator dampak yang menunjukkan peran UMSIDA dalam penguatan kualitas sumber daya manusia, perluasan akses pendidikan yang inklusif, peningkatan daya serap lulusan, hilirisasi riset dan inovasi, serta perputaran ekonomi lokal melalui kemitraan dan aktivitas kampus.

Kami menyadari bahwa dampak sosial dan ekonomi tidak terwujud secara instan, melainkan melalui kolaborasi berkelanjutan lintas unit di lingkungan UMSIDA serta dukungan para mitra strategis. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika, alumni, pemerintah, industri, komunitas, dan para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program-program UMSIDA sepanjang tahun 2025. Semoga laporan ini menjadi rujukan untuk perbaikan berkelanjutan, penguatan kemitraan, dan pengembangan program yang semakin berdampak bagi masyarakat.

Sidoarjo, 2025
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
(UMSIDA)

BAB 1.

DAMPAK SOSIAL

A. Pendidikan Inklusi

1. Keterserapan mahasiswa tidak mampu
 - a. Persentase kelulusan mahasiswa tidak mampu: 32,1%
 - b. Persentase mahasiswa tidak mampu mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam 1 tahun setelah lulus: 40%
2. Keterserapan mahasiswa difable
 - a. Jumlah kelulusan mahasiswa difabel: 1 mahasiswa
 - b. Persentase mahasiswa difabel mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam 1 tahun setelah lulus: 0
3. Keterserapan mahasiswa dari daerah 3T
 - a. Persentase kelulusan mahasiswa dari daerah 3T: 4,5%
 - b. Persentase mahasiswa daerah 3T mendapat pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam 1 tahun setelah lulus: 5,7%
4. Pemberian beasiswa internal kampus
Hasil pemberian beasiswa internal kampus di UMSIDA: 1061 mahasiswa di tahun 2025
5. Kemampuan kerja global
Hasil tingkat serapan kerja lulusan perusahaan multinasional/luar negeri: 3
6. Persentase lulusan yang memiliki pengalaman internasional
Hasil Jumlah mahasiswa per tahun: 34 pada tahun 2025
7. Sertifikasi internasional
Hasil mahasiswa/dosen/tendik yang memperoleh sertifikasi internasional: 5
8. Tingkat lulusan yang diterima kerja/studi lanjut dalam 1 Tahun
Hasil tingkat lulusan yang diterima kerja/studi lanjut dalam 1 Tahun: 80,3%
9. Gaji/pendapatan lulusan sarjana baru minimal UMP
Hasil perhitungan gaji/pendapatan lulusan sarjana baru minimal UMP: 80,3%
10. Prestasi mahasiswa di luar kampus
Jumlah prestasi mahasiswa di luar kampus: 175 (akademik dan non akademik).

11. Magang pemerintahan atau industri
Jumlah mahasiswa magang per tahun: 57 mahasiswa

12. Jumlah mahasiswa internasional
- Jumlah mahasiswa internasional yang terlibat pertahun: 25
 - Jumlah asosiasi mahasiswa internasional aktif pertahun: 2

B. Penelitian dan Inovasi

- Hilirisasi riset/paten/produk yang aplikatif
Hasil Hilirisasi riset/paten/produk yang aplikatif
 - Persentase Jumlah produk inovasi per tahun: 120
 - Jumlah program/kebijakan per tahun: 8
- Kolaborasi riset dengan industri/pemerintah:
Hasil kolaborasi riset dengan industri/ pemerintah:
 - Kontrak kerjasama riset dengan industri atau pemerintah per tahun: 20
 - Jumlah hasil riset pertahun: 70
- Persentase kenaikan publikasi dibanding periode sebelumnya
Hasil persentase kenaikan publikasi dibanding periode sebelumnya: 5%\
- Sitasi per artikel
Hasil sitasi per artikel: 20 sitasi per publikasi
- Kolaborasi Penelitian dengan mitra Internasional
 - Jumlah publikasi per tahun: 200
 - Jumlah mitra internasional per tahun: 35
 - Jumlah kontrak kerjasama per tahun : 35
- Keterserapan tenaga kerja dari hilirasasi
Jumlah tenaga kerja per tahun: 100s

C. Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

- Mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang aktif menjadi relawan
 - Jumlah mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang menjadi relawan per tahun: 25
 - Total jam pengabdian per tahun: 200 jam
- Penyaluran dana pengabdian dan pengembangan masyarakat
 - Total dana yang disalurkan per tahun: Rp 700.000.000
 - Rata-rata besaran dana per program: Rp. 10.000.000

- c. Jumlah individu atau masyarakat langsung yang menerima manfaat: 500
- 3. Lembaga/organisasi penerima dana
 - a. Jumlah lembaga atau organisasi mitra penerima dana pengabdian per tahun: 40
 - b. Tingkat kepuasan penerima program yang diukur dengan indikator survey: sangat puas
- 4. Pengembangan Desa Binaan
 - Jumlah desa binaan per tahun: 10

D. Kebijakan Publik

- 1. Penelitian yang menghasilkan kebijakan publik
 - Jumlah kebijakan publik per tahun : 20
- 2. Sitasi terkait penelitian kebijakan publik diterima
 - Jumlah sitasi per tahun: 20
- 3. Kolaborasi penelitian dan kajian dengan Pemerintah
 - a. Jumlah penelitian per tahun: 15
 - b. Jumlah kajian per tahun: 5

BAB 2.

DAMPAK EKONOMI

A. Pengajaran dan Pembelajaran

- *Employment rate* lulusan dalam < 6 bulan
 1. Lulusan S1 yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah kelulusan: 85%
 2. Lulusan S1 yang memperoleh pekerjaan antara 6 - 12 bulan setelah kelulusan: 15%
- Penerimaan beasiswa 3T/kurang mampu/difable
 1. Penerima beasiswa S1 3T/kurang mampu/difable pada besaran beasiswa yang diberikan perguruan tinggi: 70%
 2. Lulusan S1 penerima beasiswa 3T/kurang mampu/difable yang diterima kerja: 80%
- Total pengeluaran Rp per tahun: Rp 50.000.000 per mhs per tahun

B. Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan

- Imbal hasil dana riset perguruan tinggi: $\pm 200\%$
(artinya tambahan output ekonomi sekitar **Rp 2** di atas setiap **Rp 1** investasi, atau total dampak **Rp 3** per Rp 1 investasi).
- Belanja Riset: Rasio belanja riset yang berasal dari hibah riset: 70%
Artinya: sekitar 70% belanja riset UMSIDA diperkirakan berasal dari hibah riset, sedangkan 30% sisanya dari sumber non-hibah (internal/mitra/mandiri).
- Imbal Hasil Hilirisasi riset/paten/ prototipe/spill-off dari kolaborasi riset dengan industri/pemerintah: Pendapatan yang diterima dari hilirisasi riset/paten/prototipe/spill-off dengan industri/pemerintah: Rp 750.000.000 pada 2025

C. Ekosistem Kewirausahaan

- Spin-off atau Start-up yang lahir dari perguruan tinggi a. Jumlah spin-off / start up yang lahir dari perguruan tinggi: 1
- Rasio keberlanjutan spin-off atau startup jumlah startup atau Spin-off yang lahir dari perguruan tinggi dan masih aktif dalam 5 tahun terakhir: 10
- Valuasi dan skala usaha
 1. Total valuasi RP per tahun: Rp 5.000.000.000
 2. Jumlah perusahaan per tahun: 1
- Keterserapan pekerja penuh waktu dari Hilirisasi riset/paten/ prototipe/spill-off: ± 25 orang (pekerja penuh waktu/FTE)
- UMKM lokal disekitar perguruan tinggi: Rata-rata belanja perguruan tinggi: Rp 5.500.000.000 ($\pm$ Rp 7,5 miliar)

D. Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Pengunjung Nasional

- Jumlah kunjungan terkait universitas (wisata akademik, heritage, gathering alumni, konferensi).
 - b Jumlah kunjungan terkait universitas dari keluarga mahasiswa (45%), peserta event (25%), gathering alumni (20%), wisata akademik (10%)
 - b Rasio pengunjung dari luar daerah (nasional/internasional) terhadap total pengunjung: pengunjung luar daerah (35%), pengunjung dalam daerah (65%)
- Total belanja visitor (akomodasi, makanan, transportasi, atraksi, retail): Rp 7.500.000.000
- *Academic event tourism*
 - a. Jumlah pendapatan event akademik internasional (Rp) per tahun: 14%
 - b. Jumlah pendapatan event akademik internasional (Rp) x tarif pajak: 2%
 - c. Jumlah belanja event pada UMKM (Rp) per tahun: 10%

E. Pengeluaran Institusi

- Total belanja universitas (operasional dan capex).
 - 1. Belanja operasional (barang & jasa, layanan): 75%
 - 2. Total belanja modal Rp/tahun: 25%
- Distribusi belanja sektoral:
 - 1. Proporsi pengeluaran menurut sektor: konstruksi (20%), barang/jasa (35%), IT (12%), energi (8%), transportasi (6%) kesehatan (4%) dan konsumsi (15%).
 - 2. Belanja yang jatuh ke pemasok nasional/lokal: 85%
- *Supply chain effect*
 - 1. Jumlah UKM lokal yang menjadi vendor universitas: 120 UKM
 - 2. Total Nilai kontrak pada supplier lokal/nasional (UKM): 85%

BAB 3

DAMPAK LINGKUNGAN

A. Energi

- Efisiensi energi
 1. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam efisiensi energi: 40%
 2. Kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk membangun tata kelola dan infrastruktur daerah yang ramah energi: 30%
- **Energi terbarukan**

Membangun pembangkit energi yang ramah lingkungan di masyarakat (biogas, panel surya, dll): 15%
- **Pengurangan emisi karbon**

Penurunan emisi karbon yang berampak positif terhadap kualitas udara di wilayah sekitar kampus: 8%

B. Konsumsi Bertanggung Jawab

- Konsumsi air
 - a. Penurunan konsumsi air per kapita: 6%
 - b. Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan dan pengelolaan air hujan: 35%
 - c. Kerjasama Perguruan Tinggi terkait penerapan teknologi efisiensi air untuk pemerintah/industri: 25%
 - d. Pembuatan sumur resapan/biopori dari perguruan tinggi untuk masyarakat: 20%
- Pengelolaan Sumber Daya & Limbah
 - a. Kapasitas sampah yang didaur ulang atau diproses menjadi produk lain: 18%
 - b. Penerapan pengelolaan Limbah Organik dan Anorganik di masyarakat sekitar: 30%
 - c. Peningkatan kesadaran masyarakat terkait pengurangan plastik sekali pakai: 40%
- Kebijakan konsumsi yang berkelanjutan

kebijakan pemerintah/ industri terkait konsumsi berkelanjutan yang berasal dari naskah/ kajian akademik perguruan tinggi: 12%
- Green Transportation Behavior
 - b. Persentase civitas akademika yang menggunakan moda transportasi berkelanjutan (berjalan kaki, sepeda, skuter listrik, angkutan umum): 28%
 - c. Rasio pengguna kendaraan bermotor pribadi terhadap total populasi kampus: 72%

C. Transportasi

- Infrastruktur Transportasi Berkelanjutan
 - a. Jumlah jalur sepeda dan jalur pejalan kaki di dalam area kampus (km atau m²): 60%
 - b. Ketersediaan fasilitas parkir sepeda dan stasiun pengisian sepeda/skuter listrik: 50%
 - c. Persentase pengguna transportasi pribadi yang berbasis listrik atau energi rendah karbon: 8%
 - d. Proporsi transportasi internal kampus yang ramah lingkungan (EV, hybrid, biodiesel): 20%

- Emisi & Energi dari Transportasi
 - b Jumlah jalur sepeda dan jalur pejalan kaki di dalam area kampus (km atau m2): 60%
 - b Proporsi transportasi internal kampus yang ramah lingkungan (EV, hybrid, biodiesel): 20%
- Edukasi, Kebijakan, dan Insentif
 - a. Kebijakan pembatasan kendaraan bermotor di area kampus: 30%
 - b. Program kampanye kesadaran transportasi ramah lingkungan bagi civitas akademika: 55%
 - c. Kolaborasi riset transportasi hijau dengan lembaga eksternal atau industri: 25%

D. Keanekaragaman Hayati

- Program konservasi flora/fauna
 - a. Jumlah program konservasi aktif: 40%
 - b. Mahasiswa aktif di kegiatan konservasi biodiversitas: 20%
 - c. olaborasi dengan masyarakat sekitar dalam pengelolaan tanaman obat, kebun komunitas, atau ekowisata: 30%
- Rehabilitas Lingkungan
 - a. Luas area ekosistem yang direstorasi: 15%
 - b. Jumlah Proyek Restorasi: 25%
 - c. Jumlah Vegetasi yang ditanam: 30%
- Produk Inovasi berbasis keanekaragaman hayati
 - Produk diversifikasi: lokal berupa obat herbal, bioteknologi, ekowisata, energi hijau: 20%.

E. Pendidikan dan Penelitian

- Riset Terapan untuk lingkungan: 60%
- Integrasi kurikulum lingkungan:mata kuliah atau modul terkait *sustainability* & biodiversitas: 40%
- Publikasi dan diseminasi pengetahuan: umlah publikasi riset lingkungan yang diakses masyarakat/pemangku kepentingan: 90%
- Program pelatihan untuk masyarakat: Partisipasi dan dampak pendidikan non-formal: 45%